

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021. Penelitian dilakukan di sekolah peneliti melakukan kegiatan PLSP yaitu SDN 1 Munjuljaya yang beralamat di Jl. Ipik Gandamanah, Munjuljaya, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41117.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna. Yaitu, makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, semangat dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan. Afrizal (2015, hlm.13) mengatakan, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berfokus pada fenomena sosial yang menghasilkan informasi berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan kegiatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini sesuai dengan metode kualitatif deskriptif sebagaimana dikatakan Moleong (2012, hlm. 11) bahwa, “laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”. Menurut Uhar Suharsaputra, (2014, hlm. 181) bahwa, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut; (a) menetapkan informan, (b) melakukan wawancara dengan para informan, (c) membuat catatan, (d) menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh, (e) menarik kesimpulan.

3.3 Objek Penelitian

Berdasarkan kajian di atas, mengenai menulis dan membacakan puisi di SD, hambatan-hambatan dan kesulitan dalam membaca puisi, dan beberapa kelebihan yang dimiliki pembelajaran puisi, gagasan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui kemampuan membaca puisi di kelas IV SDN 1 Munjuljaya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membacakan puisi menjadi salah satu kelemahan dalam pembelajaran puisi di kelas IV. Mau tidak mau guru harus mencari penerapan metode atau media yang mempermudah siswa dalam pembelajaran puisi.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian analisis deskriptif ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya.

3.5 Teknik Pengambilan/Pemilihan Informan

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* (sampling bertujuan. “*Purposive Sampling* adalah dimana pada penelitian ini peneliti memilah partisipan yang dapat mengetahui serta memberikan informasi dan masalah yang terjadi dengan keseluruhan sehingga dapat dijadikan untuk menjadi sumber data yang baik dan konkrit” (HB. Sutopo, 2002, hlm. 56).

Teknik *purposive sampling* yang ada pada penelitian ini yaitu tidak semua siswa yang menjadi objek penelitian, tetapi peneliti hanya memilih beberapa siswa yang menjadi informan yang menguasai kemampuan membacakan puisi dan juga semua pihak yang dapat bekerja sama dan siap membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti. Dalam penelitian ini partisipan yang bekerja sama dengan peneliti yaitu wali kelas IV A serta beberapa siswa kelas IV A SDN 1 Munjuljaya. Akibat dari pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran dilakukan dari rumah, maka penelitian dilakukan secara daring.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengurus perizinan pada Kepala Sekolah SDN 1 Munjuljaya untuk melakukan penelitian. Kemudian kepala sekolah tersebut peneliti menentukan guru pendamping penelitian. Setelah

itu, guru pendamping mengarahkan peneliti dalam memilih subjek penelitian, beberapa subjek penelitian merupakan saran yang diberikan oleh wali kelas IV A SDN 1 Munjuljaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar tes membacakan puisi dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, hal yang dibutuhkan untuk membantu peneliti yaitu berupa tes membacakan puisi dengan teks yang telah disiapkan oleh peneliti dan video siswa membacakan puisi.

Gambar 3. 1 Instrumen Tes Puisi

Pena Sang Guru

karya Mesdiana, S.Pd

Pena guruku

Tak pernah bosan menari-nari di diriku

Menuliskan banyak warna di jiwaku

Coretan lembut, hangat menyentuh kalbuku

Pena guruku hebat

Karena penanya aku tak telat

Tugas-tugasku tak lambat

Walau panas matahari menyengat hingga hujan lebat

Pena guruku sangat mengagumkan

Aku pun terbuai angan

Dunia akan kuguncangkan

Menuju sebuah pencapaian

Kuingin penaku seperti miliknya

Menggoreskan, melukiskan dan mewarnai anak bangsa

Hasil penamu kan kujunjung penuh makna

Kaulah Sang penaku yang berjuang sepenuh jiwa.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suwartono (2014, hlm. 41) “Pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian”. Berikutnya Mc Milan dan Schumacher mengemukakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif antara lain: “Observasi partisipan; Observasi bidang/lapangan;

Wawancara mendalam; Dokumen dan artefak dan teknik tambahan seperti *audio visual*” (Uhar Suharsaputra 2014, hlm. 209).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

3.7.1 Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subjek yang akan diteliti atau responden. Menurut Suwartono (2014, hlm. 48), “wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati”. Wawancara ini dilakukan dengan guru selaku subjek yang mengetahui secara langsung kemampuan siswa dalam membaca puisi.

Pada wawancara bersama wali kelas IV A sebagai salah satu sumber data, menanyakan hal mengenai pendapat wali kelas terhadap kemampuan membaca puisi siswa kelas IV A SDN 1 Munjuljaya?, selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran puisi?. Lalu peneliti menanyakan bagaimana kemampuan siswa dalam membacakan puisi?, dan pertanyaan terakhir yang ditanyakan oleh peneliti yaitu mengenai metode atau media apa saja yang digunakan dalam Pembelajaran puisi di kelas IV A SDN 1 Munjuljaya?

3.7.2 Metode Tes

Menurut Drs. Amir Daien Indrakusuma dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan* yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, tes merupakan suatu alat atau prosedur sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan mengenai seseorang dengan cara yang bisa dikatakan tepat dan cepat.

Metode tes digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membacakan puisi.

Tabel 3. 1 Format Penilaian Membaca Puisi

NO.	NAMA SISWA	SKOR PEROLEHAN DARI ASPEK								JUMLAH
		1	2	3						
				A	B	C	d	E	f	

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Membaca Puisi Menurut Safari (1995)

No.	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1.	PEMAHAMAN ISI/MAKSUD PUISI.....	0 – 3
	Skor	
	- Sangat paham 3	
	- Paham 2	
	- Kurang paham 1	
	- Tidak paham 0	
	- Sama sekali tidak tahu 0	
2.	PERESAPAN DALAM HATI.....	0 – 3
	Skor	
	- Penuh meresapi 3	
	- Setengah meresapi 2	
	- Sedikit meresapi 1	
	- Tidak meresapi 0	
3.	KETEPATAN EKSPRESI.....	1 – 19
a.	Daya hafal.....0 – 4	
	Skor	
	- Sangat kuat/sempurna 4	
	- Kuat/kadang-kadang lupa/salah 3	
	- Lemah/sedikit lupa/salah 2	
	- Sangat lemah/banyak lupa/salah 1	
	- Sama sekali lemah/lupa semua 0	
b.	Pengucapan..... 0 - 3	
	Skor	
	- Tepat dan jelas 3	
	- Tepat dan kurang jelas 2	
	- Tidak tepat tetapi jelas 1	
	- Sama sekali tidak sesuai 0	
c.	Irama..... 0 – 3	

		Skor	
	- Sesuai dengan situasi	3	
	- Sedikit sesuai	2	
	- Tidak sesuai	1	
	- Sama sekali tidak sesuai	0	
d.	Batas sintaksis (batas perhentian/bernafas)...	0 – 3	
		Skor	
	- Tepat/sempurna	3	
	- Sedikit kesalahan	2	
	- Banyak kesalahan	1	
	- Semua salah	0	
e.	Mimik.....	0 – 3	
		Skor	
	- Sesuai dengan keadaan	3	
	- Dipaksakan	2	
	- Dibuat-buat	1	
	- Tidak bermimik	0	
f.	Gerak-gerak.....	0 – 3	
		Skor	
	- Sesuai	3	
	- Cukup sesuai	2	
	- Tidak sesuai	1	
	- Tidak melakukan	0	
	Skor Maksimum		0 – 25

3.7.3 Metode Dokumentasi

“Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan yang lainnya”. (Jusuf Soewadji, 2012, hlm. 160). Pada metode ini, peneliti mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi berupa video siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya yang sedang membacakan puisi.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Lexy J. Meleong (2014, hlm. 248) “Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari serta menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Peran pembelajaran puisi terhadap kemampuan membacakan puisi pada siswa kelas IV di SDN 1 Munjuljaya cukup penting. Dengan adanya pembelajaran puisi, siswa dapat menerapkan ketentuan membacakan puisi yang benar ketika sedang membaca puisi.

Kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam membaca puisi yang cukup rendah membuat guru harus menerapkan metode atau media yang mudah dimengerti oleh siswa. Dalam hal ini guru dapat membuat peserta didik merasa nyaman khususnya dalam pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik dapat menerima pembelajaran dari guru dengan baik serta dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas mereka dalam belajar. Maka dari itu, dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tahapan analisis data yaitu sebagai berikut :

- a) Memberikan teks puisi kepada siswa kelas IV
- b) Mengumpulkan data berupa video siswa membacakan puisi
- c) Mengidentifikasi kemampuan siswa dalam membacakan puisi
- d) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam membacakan puisi serta mengoreksi kesalahan siswa dalam membacakan puisi
- e) Memperbaiki kesalahan siswa dalam membacakan puisi
- f) Memasukkan analisis ke dalam tabel agar memudahkan peneliti mengolah data.

3.9 Hasil Yang Diharapkan

3.9.1 Dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran puisi.

3.9.2 Penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran untuk peserta didik dalam memahami dan mengembangkan puisi.

3.9.3 Dalam penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran mengenai puisi lebih memberikan kesan yang menyenangkan dan tidak membosankan.

3.9.4 Dari penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat mempelajari, memahami, dan mengembangkan puisi secara mendalam.